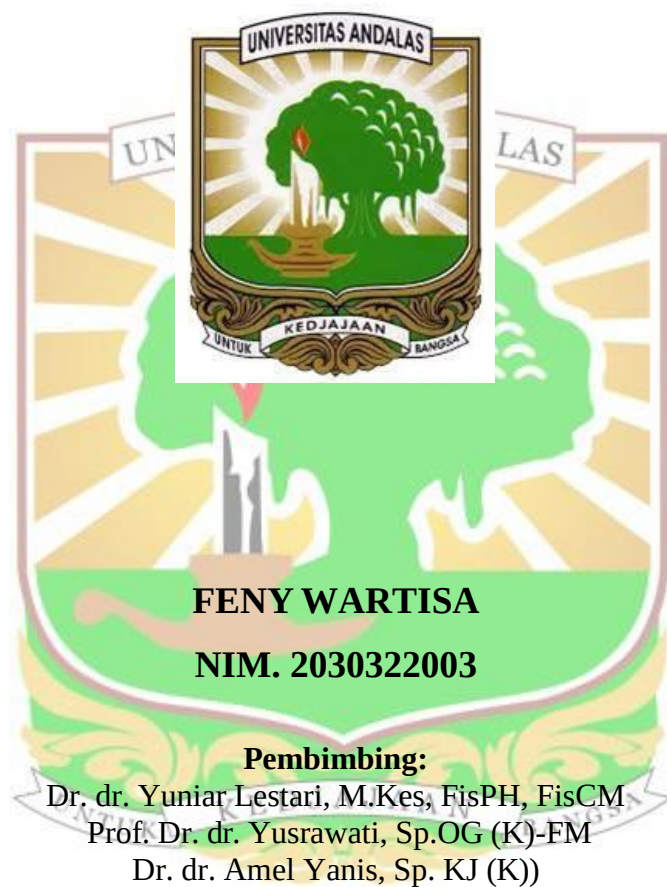


**MODEL SISTEM SKORING UNTUK DETEKSI DINI
MATERNITY BLUES DI KOTA BUKITTINGGI**

Disertasi



**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT PROGRAM
DOKTOR FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS**

2025

MODEL SISTEM SKORING UNTUK DETEKSI DINI *MATERNITY BLUES* DI KOTA BUKITTINGGI

Oleh : Feny Wartisa (2030322003)

(Dibawah bimbingan: Dr. dr. Yuniar Lestari, M.Kes, FisPH, FisCM, Prof. Dr. dr. Yusrawati, Sp. OG (K)-FM, Dr. dr. Amel Yanis, Sp. KJ (K))

ABSTRAK

Maternity blues merupakan keadaan darurat dan berbahaya bagi ibu dan juga bayi. *Maternity blues* akan berkembang menjadi depresi postpartum jika diabaikan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menyusun model sistem skoring untuk deteksi dini *maternity blues*.

Desain penelitian ini adalah *crossectional study*. Penelitian ini dilakukan di Kota Bukittinggi, Sumatera Barat, Indonesia dengan melibatkan ibu nifas 3-14 hari yang berjumlah 126 orang yang di rekrut secara konsekutif. Analisis data dalam penelitian ini perhitungan odds ratio, regresi logistik, dan analisis kurva ROC untuk mengetahui nilai sensitivitas dan spesifisitas nilai prediksi yang akan digunakan sebagai sistem skoring.

Hasil penelitian didapatkan faktor risiko dari *maternity blues* adalah usia (p value = 0,049), pendidikan (p value= 0,046), pekerjaan (p value= 0,049), pendapatan (p value=0,012), paritas (p value= 0,044), status kehamilan (p value= 0,028), dukungan suami (p value=0,005), strategi koping (p value=0,001). Model sistem skoring ini dibangun oleh 6 variabel prediktor yaitu usia, pendapatan, paritas, dukungan suami, status kehamilan dan strategi koping. Pada model sistem skoring didapatkan nilai kalibrasi dan diskriminasi yang baik, nilai AUC (*Area Under the Curve*) 0,806 (IK95% 0,732-0,881) dan uji Hosmer & Lemeshow dengan nilai $p=0,724$, nilai sensitivitasnya 80,4% dan spesifitasnya 70,0%. Model sistem skoring dapat digunakan untuk deteksi dini *maternity blues*.

Dengan diketahuinya skor prediksi maka dapat dilakukan tindakan untuk pencegahan kemungkinan terjadinya *maternity blues*. Diharapkan pelayanan kesehatan ibu hamil dan ibu nifas tidak hanya berfokus pada pelayanan kesehatan fisik tetapi juga pada kesehatan mental. Perlu pengintegrasian edukasi kesehatan mental ibu hamil dan nifas pada program kelas ibu. Perlu peningkatan dukungan suami berupa dukungan sosial, emosional, informasional, dan penghargaan terhadap ibu nifas

Kata kunci: Deteksi dini, *maternity blues*, sistem skoring, ibu nifas

SCORING SYSTEM MODEL FOR EARLY DETECTION OF MATERNITY BLUES IN BUKITTINGGI

By: Feny Wartisa (2030322003)

(Supervised by: Dr. dr. Yuniar Lestari, M.Kes, FisPH, FisCM, Prof. Dr. dr. Yusrawati, Sp.OG (K)-FM, Dr. dr. Amel Yanis, Sp. KJ (K))

ABSTRACT

Maternity blues is an emergency and dangerous condition for both mother and baby. Maternity blues will develop into postpartum depression if ignored. The purpose of this study was to develop a Scoring System Model for Early Detection of Maternity Blues.

The design of this study was a cross-sectional study. This study was conducted in Bukittinggi City, West Sumatra, Indonesia involving 126 postpartum mothers 3- 14 days who were recruited consecutively. Data analysis in this study calculated odds ratio, logistic regression, and ROC curve analysis to determine the sensitivity and specificity values of the prediction values that will be used as a scoring system.

The results of the study showed that the risk factors for maternity blues were age (p value = 0.049), education (p value = 0.046), occupation (p value = 0.049), income (p value = 0.012), parity (p value = 0.044), pregnancy status (p value = 0.028), husband's support (p value = 0.005), coping strategies (p value = 0.001). This scoring system model was built by 6 predictor variables, namely age, income, parity, husband's support, pregnancy status and coping strategies. In the scoring system model, good calibration and discrimination values were obtained, AUC (Area Under the Curve) value of 0.806 (IK95% 0.732-0.881) and Hosmer & Lemeshow test with p value = 0.724, sensitivity value 80.4% and specificity 70.0%. The scoring system model can be used for early detection of maternity blues.

By knowing the prediction score, actions can be taken to prevent the possibility of maternity blues. It is hoped that health services for pregnant and postpartum mothers will not only focus on physical health services but also on mental health. It is necessary to integrate mental health education for pregnant and postpartum mothers into the mother's class program. It is necessary to increase husband's support in the form of social, emotional, informational support, and appreciation for postpartum mothers

Keywords: Early detection, maternity blues, scoring system, postpartum mothers